AHKAM
Jurnal Hukum Islam dan Humaniora

p-ISSN : 2964-6332
e-ISSN : 2964-6340

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Crossref Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/ahkam.v3i1.2723

HUBUNGAN SELF REGULATION DENGAN PERCEIVED FUTURE EMPLOYABILITY PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR

The Relationship Between Self-Regulation and Perceived Future Employability Among Final Year University Students

Tasya Maharani & Rahayu Hardianti Utami
Universitas Negeri Padang
tasyamaharani360@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Feb 4, 2024	Feb 9, 2024	Feb 12, 2024	Feb 15, 2024

Abstract

Perceived future employability is an individual's assessment of skills, experience, connections, personal characteristics, knowledge about the world of work and the reputation of the institution after graduating or graduating, trained and ready to enter the world of work. Self regulation is a person's ability to achieve certain goals, this ability monitors one's own behavior to achieve certain goals or targets including physical, cognitive, emotional and social. The method in this research is quantitative with a correlational research type. The population in this study were final year students at Padang State University. Sampling was carried out using proportional stratified random sampling with a total sample of 331 people. The data analysis technique used is Spearman correlation. Based on the data results obtained, the value r=066 with p=233. So it can be seen that there is a significant positive relationship between self-regulation and perceived future employability in final year students at Padang State University.

Keywords: *Self Regulation, Perceived Future Employability, Final Year Students*

Abstrak: Perceived future employability adalah penilaian individu pada keterampilan, pengalaman, koneksi, karakteristik pribadi, pengetahuan tentang dunia kerja serta reputasi institusi setelah lulus atau lulus, terlatih dan siap memasuki dunia kerja. Self regulation adalah kemampuan seseorang guna tercapainya tujuan tertentu, kemampuan ini emmantau perilaku sendiri untuk mencapai tujuan atau

AHKAM is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

sasaran tertentu termasuk fisik, kognitif, emosional, dan social. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Universitas Negeri Padang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara Proposionated Stratified random Sampling dengan total sampel 331 orang. Teknik analisi data yang digunakan adalah dengan korelasi spearman. Berdasarkan hasil data yang didapatkan nilai r=066 dengan p=233. Sehingga dapat dilihat bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara self regulation dengan perceived future employability pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Negeri Padang.

Kata Kunci : Self Regulation, Perceived Future Employability, Mahasiswa Tingkat Akhir

PENDAHULUAN

Mahasiswa yakni sekelompok orang yang mempunyai pengaruh terhadap karir masa depannya karena hubungannya dengan universitas. Khususnya bagi mahasiswa yang telah mencapai tingkat akhir, akan lulus serta siap memasuki dunia kerja, oleh karenanya mahasiswa tingkat akhir mulai pada umumnya mulai memikirkan akan masa depan mereka nantinya tentang pekerjaan dibidang apa yang sedang dia tekuni sesudah lulus dari perguruan tinggi. Lulusan dari perguruan tinggi terus meningkat dari tahun ketahun. Hal ini terlihat banyaknya pelajar yang belum memperoleh keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja, hal ini ialah dampak tingginya angka pengangguran di Indonesia (Agusta, 2014)

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) perfebruari 2023 sebanyak 5,45% persen atau 7,18 juta orang. Angka tersebut termasuk pengangguran terampil yaitu lulusan perguruan tinggi (BPS,2021). Sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia, UNP turut menyumbang angka pengangguran lulusannya. Berdasarkan data tracer study tahun 2019 dan 2020 lulusan UNP rata-rata mendapatkan pekerjaan di atas 3 sampai 4 bulan. Hal ini bisa dikatakan lulusan sarjana UNP menunggu mendapatkan pekerjaan selama 3 sampai 4 bulan pertama. Pada data tracer study terbaru menjelaskan bahwa dari 1834 lulusan tahun 2021 yang mengisi data tracer study lulusan dari beberapa jurusan di UNP terdapat 1356 lulusan yang bekerja, 209 lulusan yang masih mencari pekerjaan, 111 lulusan yang melanjutkan study, 94 lulusan yang mendirikan usaha ataupun melanjutkan usaha keluarga, dan 64 lulusan yang memutuskan untuk tidak bekerja (UPTKK, 11 Mei 2023).

Penelitian Caballero & Walker (2010) menunjukkan bahwa mahasiswa sering kali tidak mempunyai pengalaman kerja dan sulit mendapatkan pekerjaan yang tepat. Sedangkan penelitian Sulastani & Suliastiobudi (2017) di Universitas kota Bandung menunjukkan 51,07% dari total jumlah lulusan memerlukan banyak persiapan intensif sebelum memasuki

pasar kerja. Hal ini dikarenakkan oleh kurangnya pengetahuan tentang bidang yang digeluti, jenis pekerjaan yang berkaitan dengan bidang pendidikan tersebut, persyaratan serta tanggung jawab pekerjaan, kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan dan cara mengetahuinya. Kemampuan untuk menentukan kemampuan diri sendiri dan keberhasilan dalam mencari pekerjaanyang dimiliki terkait bidang pekerjaan yang akan dimasuki, jenis pekerjaan sesuai dengan kemampuannya.

Perceived future employability penting dalam penetapan tujuan manajemen serta memengaruhi apa yang dilakukan, dipikirkan dan dirasakan orang tentang pekerjaan atau kariernya (Fugate et.,al 2004). Menurut Peetz & Wilson (2014), persepsi diri seseorang tidak terbatas pada konteks situasi saat ini, namun meluas hingga mencakup persepsi diri masa lalu serta depan. Perceived future employability adalah penilaian individu pada keterampilan, pengalaman, koneksi, karakteristik pribadi, pengetahuan tentang dunia kerja serta reputasi institusi setelah lulus atau lulus, terlatih dan siap memasuki dunia kerja (Gunawan et al., 2019). Perceived future employability pada mahasiswa tingkat akhir mengenai pekerjaan di masa depan berkaitan dengan sifat pekerjaan di masa depan sesudah mereka menyelesaikan pendidikan, pelatihan, keterampilan pengembangan pribadi, dan persiapan memasuki pasar tenaga kerja.

Menurut Qenani et al., (2014) jika individu sadar diri dan sadar akan kelebihannya, memiliki lebih banyak informasi tentang peluang dipasar tenaga kerja dan memiliki motivasi yang baik, maka individu dapat mengambil keputusan yang lebih baik mengenai karir yang dipilihnya setelah lulus. Terkait fenomena diatas menurut Sawitri dan Dewi (2018) mengatakan self regulation memberi dorongan seseoranng untuk menciptakan aspirasi karir (career goal) yang membuat mereka lebih sadar akan pekerjaan di masa depan. Self regulation menurut Miller dan Brown (1991) yakni kemampuan seseorang guna tercapainya tujuan tertentu, kemampuan ini emmantau perilaku sendiri untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu termasuk fisik, kognitif, emosional, dan social.

Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan terdapat hubungan antara self-regulation dengan perceived employability, seperti yang diungkapkan Van Der Heijde, (2014) terdapat kesamaan konsep antara manajemen diri dan konsep kelayakan kerja, yang mencakup gagasan tentang pekerjaan di masa depan. Dengan kata lain, bergerak menuju suatu hasil atau tujuan melalui motivasi pribadi (orientasi hasil) dan komitmen terhadap pembelajaran dan kesuksesan.

Berdasarkan fenomena diatas perceived future employability perlu menjadi perhatian bagi mahasiswa tingkat akhir, karena dengan berbagai permasalahan yang dilamai oleh mahasiswa tingkat akhir akan dapat membuatnya kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan dan mempertahankan pekerjaan. Sehingga perlu adanya faktor untuk mendukung perceived future employability pada mahasiswa tingkat akhir. Oleh karena itu peneliti tertarik mengkaji hubungan self regulation dengan perceived future employability pada mahasiswa tingkat akhir.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisis pada data numerikal atau angka yang diolah dengan stastistik (Azwar, 2013). Dengan jenis penelitian korelasional yaitu salah satu jenis penelitian yang digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel (Yusuf,2016). Dalam penelitian *self regulation* merupakan variabel bebas dan *perceived future employability* merupakan variabel terikat.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir di Universitas Negeri Padang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proposionated stratified sampling, merupakan teknik pengambilan sampel yang membagi suatu populasi menjadi beberapa strata, memilih sampel acak dari setiap strata, serta menggabungkannya guna memperkirakan parameter populasi. Dalam hal ini strata berupa angkatan 2017,2018,2019. Dan 2020. Dengan mahasiswa tingkat akhir yang sudah berada pada semester 7,9,11, dan 13. Penetuan jumlah sampel yaitu dengan menghitung menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalah 5% sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 331 responden.

Instrument penelitian yang digunakan yaitu skala self regulation yang di adopsi dari penelitian Dini Tresdiani et.,al (2020) berdasarkan aspek Miller & Brown (1991) yang terdiri dari 9 aitem dengan skor 5 skala likert. Kemudian skala perceived future employability menggunakan skal perceived future employability scale dari William Gunawan (2019) dengan jumlah 24 aitem dan skor 6 skala likert.

Uji coba dilakukan pada mahasiswa tingkat akhir selain mahasiswa tingkat akhir di Universitas Negeri Padang untuk melihat validitas dan reabilitas penelitian. Uji coba hanya dilakukan pada skala *self regulation* dengan jumlah sample 35 responden. Untuk pengukuran

validitas reabilitas menggunakan bantuan SPSS versi 26. Setelah dilakukan uji coba didapatkan bahwa tidak ada aitem yang gugur pada skala *self regulation*.

HASIL

Analisis data diawali dengan uji normalitas pada variabel penelitian, lalu menguji linearitas untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel dan terakhir dilakukan uji hipotesis untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang telah dipaparkan. Data analisis menggunakan bantuan aplikasi software SPSS Versi 26.0 for windows. Berikut hasil analisis dari penelitian ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Self Regulation dengan Perceved Future Employability

Variabel	Nilai sig	Batas sig	Keterangan
Unstandardized residual	0,000	0,05	Tidak Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi *self regulation* dengan *perceived future employability* 0,000< 0,05. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi data penelitian tidak berdistribusi normal, karena nilai sig dibawah 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas Self Regulation dengan Perceived Future Employability

Variabel	Linearity(f)	P(Sig)	Keterangan
Self regulation dan perceived future employability	0,041	0,000	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas telah diketahui nilai signifikansi pada self regulation dengan perceived future employability adalah 0,041<0,000, artinya self regulation dengan perceived future employability berhubungan linear.

Terakhir dilakukan uji hipotesis ini dilakukan dengan uji spearman rank, karena uji normalitas dan uji linearitas tidak terpenuhi, oleh sebab itu peneliti menggunakan uji hipoteisi spearman rank. Kriteria pengujian uji spearman rank yaitu jika nilai sig. kurang dari <0,05 dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan secara signifikan sedangkan nilai sig. lebih dari

>0,05 dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan secara signifikan. Berikut hasil uji hipotesis:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Self Regulation dengan Perceived Future Employability

Variabel	Korelasi	Sig	Keterangan
Self regulation dan perceived future employability	0,233	0,066	Signifikan korelasi lemah

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa koefisien korelasi self regulation dengan perceived future employability adalah r=0,233 dengan nilai p= 0,06. Hal ini memperlihatkan bahwa nilai p < 0,05 . sehingga dapat disimpulkan bahwa self regulation berhubungan signifikan positif dengan tingkat hubungan yang lemah dengan perceived future employability.

PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan kepada 331 mahasiswa tingkat akhir di Universitas Negeri Padang. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan self regulation memiliki hubungan signifikan positif pada perceived future employability mahasiswa tingkat akhir di Universitas Negeri Padang. Artinya bahwa dengan adanya tingkat self regulation yang tinggi dapat meningkatkan perceived future employability pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Negeri Padang. Hal ini didukung oleh pendapat yang dikemukakan Sawitri & Dewi, (2018) yang mengatakan self regulation akan mendorong individu menciptakan tujuan karir yang secara langsung meningkatnya perceived future employability.

Hasil hipotesis menunjukkan terdapatnya hubungan antara self regulation dengan perceived future employability. Dimana semakin tinggi self regulation akan diikuti dengan semakin tinggi pula perceived future employability, serta sebaliknya jika self regulation rendah maka perceived future employability juga akan rendah. Sebagaimana Van Der Heijde (2014) menyatakan bahwa semakin tinggi self regulation dengan employability termasuk perceived employability seseorang untuk bekerja, orang bergerak menuju hasil atau tujuan melalui motivasi diri, berkomitmen untuk belajar dan sukses, fokus pada perencanaan strategis.

Pada penelitian ini mahasiswa tingkat akhir di Universitas Negeri Padang memiliki perceived future employability pada umumnya kategori sangat tinggi disetiap aspeknya, Hal ini menunjukkan mahasiswa tingkat akhir Universitas Negeri Padang akan fokus pada keterampilan, pengalaman, hubungan, karakteristik pribadi, pengetahuan tentang pasar kerja serta reputasi institusi yang bias dipergunakan guna bekerja sesudah lulus kuliah. Menurut Rothwell dan Arnold (2016), orang-orang yang sangat terlibat tidak hanya siap untuk bekerja, namun juga mampu mempertahankan pekerjaan mereka saat ini atau mendapatkannya karena mereka siap dengan mimpi mereka. Hal ini dikarenakan individu yang bermotivasi tinggi mengevaluasi situasi kerja, memperoleh makna dari serangkaian peristiwa untuk meningkatkan kemampuannya, dan melihat pekerjaan sebagai peluang realisasi diri (Lestari, 2017).

Sedangkan untuk self regulation mahasiswa tingkat akhir di Universitas Negeri Padang juga berada pada kategori sangat tinggi disetiap aspeknya. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Hall et al., (2005)) yang mengatakan "individu yang mempunyai self regulation, secara penuh akan termotivasi menggapai goals nya, bisa mengontrol serta mengatasi masalah, serta mengatur strategi guna tercapainya tujuan karir lebih baik." Hasil penelitian Praskova et al., (2015) "self regulation sebagai mediator yang mengubungkan antara career calling serta perceived employability serta kepuasan hidup yang lebih baik pada mahasiswa." Namun pada penelitian ini juga terdapat mahasiswa tingkat akhir yang masih memiliki self regulation pada kategori sangat rendah yang mana hal tersebut akan berdampak kepada perceived future employability ataupun perencanaan karir mereka kedepannya. Bandura mengatakan bahwa pengaturan diri adalah kemampuan mengendalikan perilaku seseorang, dan ia merupakan salah satu pendukung utama perilaku manusia, yaitu mengamati, mengevaluasi, atau bereaksi. Pengendalian diri yakni faktor internal yang ada dalam diri seseorang (Apranadayanti, 2010). Faktor internal inilah yang perlu dimiliki oleh seorang mahasiswa tingkat akhir dalam menentukan perceived future employability

KESIMPULAN

Berikut kesimpulan dari hasil penelitian mengenai hubungan self regulation dengan perceived future employability pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Negeri Padang sebagai berikut:

1. Gambaran self regulation pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Negeri Padang pada umumnya berada pada kategori sangat tinggi, namun dibeberapa aspek self regulation pada mahasiswa tingkat akhir berada pada kategori sangat rendah. Self regulation yang sangat rendah akan berdampak kepada perceived future employability individu.

2. Gambaran perceived future employability pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Negeri Padang pada umumnya berada pada kategori sangat tinggi, termasuk dalam semua aspek perceived future employability.

3. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa perceived future employability yang tinggi tidak menunjukkan kesiapan kerja yang cukup baik pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Negeri Padang, dimana perceived future employability yang tinggi pada umumnya mahasiswa tingkat akhir masih berada pada tahapan kedua perencanaan karir, yaitu mencari peluang kerja dengan pengumpulan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Agusta, Y. N. (2014). Hubungan Antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *2*(3), 133–140. https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v2i3.3653

Baumiester, R. F., & Vohs, K. (2004). Handbook of self-regulation. The Guilford Press.

Bennett, T. M. (2006). Defining the Importance of Employability Skills. *Auburn University*, 1–104.

Caballero, C. L., & Walker, A. (2010). Work readiness in graduate recruitment and selection: A review of current assessment methods. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, *1*(1), 13–25. https://doi.org/10.21153/jtlge2010vol1no1art546

Carey, K. B., Neal, D. J., & Collins, S. E. (2004). A psychometric analysis of the self-regulation questionnaire. Addictive Behaviors, 29(2), 253–260. https://doi.org/10.1016/j.addbeh.2003.08.001

Diah Baiti, R., Abdullah, S. M., & Rochwidowati, N. S. (2017). Career Self-Efficacy Dan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Jurnal Psikologi Integratif Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga*, *5*(2), 128–141.

Donald, W. E., Ashleigh, M. J., & Baruch, Y. (2018). Students' perceptions of education and employability: Facilitating career transition from higher education into the labor market. *Career Development International*, *23*(5), 513–540. https://doi.org/10.1108/CDI-09-2017-0171

DOUGLAS T. HALL, & CHANDLER, D. E. (2009). Psychological success : When the career is a calling y Introduction : The Value of a Dual Perspective. *Journal of Organizational Behavior*, *30*(December 2003), 839–862.

Ellen, P. S., Wiener, J. L., & Paula Fitzgerald, M. (2012). Encouraging people to save for their future: Augmenting current efforts with positive visions of the future. *Journal of Public Policy and Marketing*, *31*(1), 58–72. https://doi.org/10.1509/jppm.09.089

Fugate, M., Kinicki, A. J., & Ashforth, B. E. (2004). Employability: A psycho-social construct, its dimensions, and applications. *Journal of Vocational Behavior*, *65*(1), 14–38. https://doi.org/10.1016/j.jvb.2003.10.005

Gunawan, W., Creed, P. A., & Glendon, A. I. (2019). Development and Initial Validation of a Perceived Future Employability Scale for Young Adults. *Journal of Career Assessment*, *27*(4), 610–627. https://doi.org/10.1177/1069072718788645

Iredale, R., Toner, P., Turpin, T., & Esquinas, M. F. (2015).A Report on the APEC Region Labour Market: Evidence of Skills Shortages and General Trends in Employment and The Value of Better Labour Market Information Systems. Sydney: Asia-Pacific Economic Cooperation Secretariat.

Khong, C. S. (2018). *The relationship between self-directedness in learning and employability: A study at a private university in Dubai, United Arab Emirates*. *April*, 288.

Lestari, D.A., & Kusumaputri, E.S (2017). Perceived Employability: Peranan Career Calling dan Strategi Karir Sebagai Mediator. Psikologika, 22(1), 83-92

Miller, & Brown. (1991). Self-regulation as a conceptual basis for the prevention and treatment of addictive behaviors. In N. Heather, W. R. Miller, & J. Greeley (Eds.) (pp. 3–79). MaxwellMacmillan.

Neal, D. J. P. D., Kate, B., & Carey, P. D. (2008). A follow-up psychometric analysis of the self-regulation questionnaire. Psychol Addict Behav, 19 (4)(1), 414–422.

Peetz, J., & Wilson, A. E. (2014). Marking Time: Selective Use of Temporal Landmarks as Barriers Between Current and Future Selves. *Personality and Social Psychology Bulletin*, *40*(1), 44–56. https://doi.org/10.1177/0146167213501559

Praskova, A., Creed, P. A., & Hood, M. (2015). Self-Regulatory Processes Mediating Between Career Calling and Perceived Employability and Life Satisfaction in Emerging Adults. In *Journal of Career Development* (Vol. 42, Issue 2). https://doi.org/10.1177/0894845314541517

Pratiwi, E. A., & Ningrum, D. S. A. (2020). Gambaran employability pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Jenderal Achmad Yani (UNJANI). *Quanta*, *4*(1), 44–51. https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497

Qenani, E., MacDougall, N., & Sexton, C. (2014). An empirical study of self-perceived employability: Improving the prospects for student employment success in an uncertain environment. *Active Learning in Higher Education*, *15*(3), 199–213. https://doi.org/10.1177/1469787414544875

Rosalina, L., Oktarina, R., Rahmiati, & Saputra, I. (2023). *Buku Ajar Statistika*. 124.

Rothwell, A., & Arnold, J. (2007). Self-perceived employability: Development and validation of a scale. *Personnel Review*, *36*(1), 23–41. https://doi.org/10.1108/00483480710716704

Rothwell, A., Herbert, I., & Rothwell, F. (2008). Self-perceived employability: Construction and initial validation of a scale for university students. *Journal of Vocational Behavior*, *73*(1), 1–12. https://doi.org/10.1016/j.jvb.2007.12.001

Sawitri, D. R., & Dewi, K. S. (2018). Aspirasi Karir, Regulasi Diri, Dan Self-Perceived Employability Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, *17*(1), 68.

https://doi.org/10.14710/jp.17.1.68-76

Sulastiani, M., & Suliastiobudi, R. A. (2017). *Psychological readiness & job readiness training: membangun kesiapan sarjana baru untuk bekerja*. *46*(01), 60–68.

Umma, F. A. (2016). *Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kematangan Karir Mahasiswa Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. 1–183.

Van Der Heijde, C. M. (2014). Psycho-social career meta-capacities: Dynamics of contemporary career development. *Psycho-Social Career Meta-Capacities: Dynamics of Contemporary Career Development*, *January 2014*, 1–336. https://doi.org/10.1007/978-3-319-00645-1

Wilson, A. E., Buehler, R., Lawford, H., Schmidt, C., & Yong, A. G. (2012). Basking in projected glory: The role of subjective temporal distance in future self-appraisal. *European Journal of Social Psychology*, *42*(3), 342–353. https://doi.org/10.1002/ejsp.1863

Winarsunu, T. (2012). *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*. Malang: UMM Press.

Yusuf, M. (2016). *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenamedia Group.

Zlate, M. (2004) *A dissertation dissertation regarging the managerial and organizational psychology,* Polirom Publishing House, Iasi. P 377.